



<b>Accepted:</b> December 2022	<b>Revised:</b> January 2023	<b>Published:</b> February 2023
-----------------------------------	---------------------------------	------------------------------------

## **Implementasi Metode Simulasi Dalam Memahami Materi Bab Shalat Pelajaran Fiqih Kelas III MI Miftahul Ulum 03 Jember**

**Wirda Lailatul Muqtadiroh**

Institut Agama Islam Faqih Asy'ari Kediri, Indonesia

*e-mail: wirdalaila648@gmail.com*

**Abu Zaeni**

Institut Agama Islam Faqih Asy'ari Kediri, Indonesia

*e-mail: abuzaeni@gmail.com*

### ***Abstract***

*Education is the main factor to form children who have faith and devotion to Allah and the problems that are being faced in the world of education are weak education, Learning in Madrasah Ibtidai'ah Miftahul Ulum 03 obstacles in learning including understanding prayer, reading some children are still not memorized. Therefore, for students to better understand prayer, there needs to be a variety of methods. For example, in learning fiqh bab using the simulation method, this simulation method can help secure prayers because, in this simulation method, the child is more into practice regarding the behavior carried out as if in the actual situation, so that the child can more easily understand the prayer.*

**Keywords:** *simulation method;, prayer comprehension; Fiqh lessons*

### Abstrak

*Pendidikan merupakan faktor utama untuk membentuk anak yang beriman serta bertaqwa kepada Allah dan permasalahan yang sedang dihadapi dalam dunia pendidikan yaitu lemahnya pendidikan, Pembelajaran di Madrasah Ibtidai'ah Miftahul Ulum 03 Mempunyai kendala dalam pembelajaran diantaranya adalah pemahaman shalat, dalam bacaanya beberapa anak ada yang masih belum hafal. Oleh karena itu agar siswa lebih memahami shalat perlu adanya metode yang bervariasi. Misalnya pada pembelajaran fiqih bab shalat menggunakan metode simulasi, metode simulasi ini dapat membantu memahamkan shalat karena dalam metode simulasi ini anak lebih ke praktek mengenai tingkah laku yang dilakukan yang seolah-olah dalam keadaan yang sebenarnya, sehingga anak dapat lebih mudah untuk memahami shalat.*

**Kata Kunci:** metode simulasi; pemahaman shalat; pelajaran Fiqih.

### Pendahuluan

Pendidikan adalah sebuah proses menimba ilmu guna meningkatkan kualitas hidup manusia, karena pendidikan merupakan sesuatu yang mutlak selain itu juga pendidikan yang menentukan tinggi rendahnya kualitas bangsa. Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual agama, kepribadian, kecerdasan, pengendalian diri, akhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan untuk masyarakat bangsa dan negara. Pendidikan merupakan faktor utama untuk membentuk anak yang beriman serta bertaqwa kepada Allah dan permasalahan yang sedang dihadapi dalam dunia pendidikan yaitu problematika lemahnya proses pendidikan.

Menurut B. Suryosubroto (2002;149) Metode bisa diartikan sebagai suatu cara. atau suatu cara untuk mencapai tujuan tertentu hubungannya dengan pembelajaran, Metode dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk menyajikan sebuah pelajaran kepada peserta didik agar tercapainya sebuah tujuan yang ditetapkan. Oleh sebab itu seorang guru harus memiliki keterampilan memilih metode agar pembelajaran bisa berjalan dengan lancar. Dan di dalam pembelajaran harus menggunakan metode yang seefektif mungkin agar siswa mampu menerima pembelajaran dengan optimal. Dengan metode-metode yang digunakan ini siswa dapat mempermudah menerima pembelajaran dengan baik dan tanpa mempersulit siswa. Metode pembelajaran harus bersifat interaktif edukatif untuk mempertinggi kualitas hasil pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Ada beberapa metode yang dapat membantu siswa dalam pembelajaran untuk mempermudah menerima materi yang disampaikan, salah satunya yaitu metode simulasi. Metode simulasi adalah suatu kegiatan perumpamaan atau pura-pura, tiruan-tiruan dalam pengalaman belajar yang di dalamnya mendekati dengan suasana yang sebenarnya dan bisa disebut dengan bermain peran. Metode simulasi itu bersifat suatu peniruan atau peristiwa yang sebenarnya. Metode ini adalah metode yang memuat situasi yang nyata dalam kegiatan belajar karena terdapat kesulitan sehingga melakukan praktek pada keadaan yang sebenarnya. sementara menurut Wina Sanjaya (2007;152) Dalam strategi pembelajaran, simulasi dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori dan inkuiri.

Situasi di dalam metode simulasi harus dibuat seperti benar-benar dalam keadaan sebenarnya (replikasi kenyataan). Misalnya seperti praktek sholat disini siswa, melakukan praktek sholat dengan menggambarkan sholat dalam keadaan yang sebenarnya. Di dalam metode ini peserta lebih terfokuskan berperan dalam dirinya sendiri disaat sedang melaksanakan tugas dan kegiatan yang sedang dilakukan dan sebagai metode simulasi ini juga tidak terlepas dari penjelasan secara lisan dari

guru. Tujuan metode simulasi adalah untuk melatih keterampilan yang baik dalam kehidupan sehari-hari, dapat meningkatkan kreativitas belajar dan bisa memberikan motivasi belajar terhadap siswa.

Secara bahasa shalat bermakna doa. Ada yang mengatakan makna shalat adalah doa kebaikan. Sedangkan secara syara' shalat adalah perkataan dan perbuatan yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam ( Muhammad Hamim, 2018;141) Dan dengan demikian dalam kehidupan sehari-hari shalat merupakan suatu kewajiban bagi seluruh umat islam, oleh karena itu setiap orang islam wajib melaksanakan shalat karena shalat itu adalah tiang agama. Apabila orang islam tidak melaksanakan shalat maka dia telah merobohkan tiang agamanya.

Nabi muhammad saw bersabda “sesungguhnya seorang hamba ketika melaksanakan shalat, maka pintu surga terbuka dan para bidadari menghadap kepadanya selama ia tidak mengeluarkan ingus dan berdahak.” (HR.ath-Thabrani) dan para ulama juga berkata “sesungguhnya sholat adalah ibadah badaniyah yang paling utama, sehingga sholat fardhu adalah ibadah fardhu yang paling utama.

Dan di dalam al-quran banyak sekali perintah-perintah yang menjelaskan tentang sholat, salah satu ayat yang menerangkan perintah sholat ada pada surat al- Baqarah ayat 43 yang berbunyi:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاٰكِعِيْنَ

Artinya: *Dan kerjakanlah shalat tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang-orang rukuk.*

Keutamaan shalat merupakan rukun kedua dari rukun islam dan merupakan tiang agama. Oleh karena itu shalat diwajibkan bagi seluruh umat islam dan terutama bagi anak-anak harus dikenalkan sholat mulai sejak dini, meskipun belum diwajibkan shalat bagi anak yang belum baligh, tetapi setidaknya anak sudah tau tentang sholat. agar nanti ketika sudah dewasa atau sudah baligh anak dapat melaksanakan sholat dengan baik dan benar.

M.Abdul Mujieb, dkk (1994;77) berpendapat bahwa Fiqih adalah ilmu yang membahas tentang hukum atau perundang undangan Islam berdasarkan atas Al-Qur'an, Hadits, Ijma', dan Qiyas. Selanjutnya, fiqih merupakan salah satu bidang ilmu dalam syariat Islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi, bermasyarakat, maupun hubungan manusia dengan penciptanya (M Yazid Afandi, 2009;3). Mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidai'ah merupakan mata pelajaran yang mencakup sebagian dari pelajaran agama yang didalamnya membahas tentang fiqih ibadah, yang berkaitan dengan langkah-langkah melaksanakan rukun islam dan fiqih muamalah yang menjelas tentang makanan dan minuman halal, haram serta khitan, dan jual beli serta pinjam meminjam. dan yang dimaksud fiqih dalam skripsi ini adalah mata pelajaran islam yang diajarkan pada Madrasah Ibtidai'ah MI Miftahul Ulum 03 ini yang dijadikan objek dalam penelitian. Maka batasan masalahnya terdapat pada materi shalat fardhu kelas III.

Perlunya suatu usaha yang nyata agar minat belajar anak dalam sholat bisa semangat, dan dapat dilakukan di dalam keseharian karena pada garis besar sholat itu wajib. Meskipun untuk anak-anak belum diwajibkan karena belum baligh, akan tetapi lebih baik mulai sejak dini anak sudah diajarkan sholat apalagi bagi anak kelas III untuk lebih meningkatkan pemahaman sholatnya. Dengan demikian dengan adanya metode simulasi ini dapat mempermudah anak dalam pemahaman shalat, karena dalam metode simulasi ini lebih ke praktek.

Pembelajaran di Madrasah Ibtidai'ah Miftahul Ulum 03 Mempunyai beberapa kendala dalam pembelajaran diantaranya adalah pemahaman tentang shalat dan dalam tajwidnya masih kurang, dalam bacaanya beberapa anak ada yang masih belum hafal (Dokumen pribadi, juni 15 2022). Oleh karena itu agar siswa lebih memahami tentang shalat perlu adanya metode yang bervariasi. Misalnya *Dirasah*, Vol.6, No. 1, February 2023

pada pembelajaran fiqih bab shalat menggunakan metode simulasi, metode simulasi ini dapat membantu meningkatkan pemahaman shalat karena dalam metode simulasi ini anak lebih ke praktek atau bermain peran mengenai tingkah laku yang dilakukan yang seolah-olah dalam keadaan yang sebenarnya, sehingga anak dapat lebih mudah untuk memahami shalat.

Ditinjau dari siswa, keberhasilan siswa dalam belajar ditentukan dari konsep awal yang diterima dan kemampuan berlatih, tetapi pada nyatanya ketidakberhasilan siswa dapat dilihat dari kemauan dalam belajar itu kurang. Dan siswa juga mengeluh kesulitan dalam memahami shalat. Karena itu praktek dalam shalat itu sangat penting bagi siswa dan kunci utama dalam keberhasilan. Karena hal-hal yang paling penting menurut anak itu bermain dan pelajaran yang bersifat permainan itu anak sangat suka dan akan lebih menarik perhatian bagi anak seperti metode simulasi ini.

Kemudian berdasarkan latar belakang di atas, ada nya anak kurang memahami shalat itu dikarenakan kurang adanya metode dalam pembelajaran, maka dari itu penulis akan mengaji tentang “Implementasi Metode Simulasi Untuk Menerapkan Pemahaman Shalat Pelajaran Fiqih Kelas III MI Miftahul Ulum 03 Jember tahun ajaran 2021/2022”.

## **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yaitu kegiatan penelitian yang dimaksudkan untuk melakukan pengumpulan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu gejala yang terjadi sesuai dengan apa adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Pada umumnya metode deskriptif kualitatif ini dapat menemukan data yang berupa gambar, kata-kata, atau data yang berupa catatan data lapangan, dokumen pribadi, foto-foto, wawancara, dan lain sebagainya (Skandar, 2008; 192).

Membantu para pembaca untuk mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan merupakan suatu tujuan dari deskripsi, seperti apa aktivitas atau peristiwa yang terjadi di latar penelitian dan apa saja pandangan partisipan yang berada di latar penelitian (Emzir, 2015;174). Untuk mengetahui gejala sosial atau fenomena dengan cara memberikan penjelasan berupa penggambaran yang jelas dalam bentuk rangkaian kata yang akan menghasilkan sebuah teori merupakan tujuan utama dari penelitian kualitatif .

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### ***Perencanaan Metode simulasi***

Perencanaan yang dilaksanakan pendidik ialah penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menetapkan model serta metode dalam pembelajaran, menyiapkan media yang mendukung kelancaran pembelajaran Fiqih di MI Miftahul Ulum 03 Jember Berdasar pada wawancara yang dilakukan di lapangan dengan Ahmad Siti Ju'ariyah.

Pendidik melakukan langkah pertama dalam perencanaan pembelajaran simulasi yakni penyusunan RPP yang relevan dengan materi pelajaran yang hendak di jelaskan kepada murid. RPP tersebut memuat uraian mengenai tujuan adanya pembelajaran, materi pelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber pembelajaran dan penilaian yang akan dilaksanakan. Guru menentukan materi pelajaran yang hendak di laksanakan dalam aktivitas belajar mengajar dan juga menyiapkan sumber pembelajaran yang di perlukan sebelum proses pembelajaran berlangsung serta menentukan sistem penilaian yang hendak di gunakan langkah yang diambil MI Miftahul Ulum 03 Jember sebagai wujud pengaplikasian proses pembelajaran simulasi antara lain:

setiap di lakukannya pembelajaran simulasi pendidik membuat RPP yang isinya bahwa murid bisa menyebutkan, menjelaskan, menyimpulkan dalam materi dengan menggunakan bahan ajar.

Penyusunan perencanaan pembelajaran sangatlah penting untuk di lakukan oleh pendidik mengingat supaya tujuan pembelajaran berlangsung secara efektif serta efisien. Dengan RPP tersebut pendidik dapat melakukan perencanaan pembelajaran secara baik dan terorganisir. RPP sebagai rancangan langkah yang hendak di lakukan saat proses berlangsungnya pembelajaran.

Tujuan umum pembelajaran simulasi materi shalat pada mata pelajaran Fiqih yakni tercapainya pengembangan serta peningkatan kemandirian serta akhlaq mulia dan pemahaman tentang materi sholat dengan sungguh-sungguh. Oleh karena itu perencanaan pembelajaran simulasi materi sholat pada mata pelajaran Fiqih di MI Miftahul Ulum 03 Jember mempunyai pengertian yang cukup luas. Sehingga tujuan dari pembelajaran Fiqih yang meliputi mengembangkan serta meningkatkan sikap mandiri yang berakhlakul karimah dapat tercapai secara maksimal.

Perencanaan pembelajaran simulasi merupakan tolak ukur setiap personal terhadap apa yang di pahami. Islam mendefinisikan perencanaan pembelajaran simulasi dalam pendidikan sebenarnya merupakan rancangan secara menyeluruh mengenai kegiatan pembelajaran terhadap kesuksesan pembelajaran dalam peningkatan kemampuan berpikir.

Berdasar pada pemaparan tersebut bisa di simpulkan bahwa perencanaan pembelajaran simulasi di MI Miftahul Ulum 03 Jember adalah rancangan pembelajaran murid tidak sekedar untuk memperoleh ilmu pengetahuan namun memperoleh potensi pula. Hal ini dibuktikan dengan RPP yang di tetapkan di MI Miftahul Ulum 03 Jember sudah member takaran serupa antara hal yang hendak di capai di dunia maupun akhirat. Atas dasar tersebut MI Miftahul Ulum 03 Jember melihat bahwa bidikan pendidikan ialah member peluang kepada fikiran untuk aktif bekerja, dikarnakan kegiatan sangatlah penting untuk terbukanya fikiran serta kedewasaan secara personal. Sebab kedewasaan berpikir sebagai media kemajuan keilmuan, *industry* serta *system social*.

### ***Pelaksanaan Metode Simulasi***

Guru MI Miftahul Ulum 03 Jember menggunakan metode simulasi dalam pembelajaran Fiqih dimana guru mempersiapkan segala kebutuhan dalam menunjang kegiatan pembelajaran disini guru akan memanggil peserta didik secara bergantian untuk mempraktikkan/mensimulasikan wudhu, sholat, umroh dan haji selama kegiatan pembelajaran berlangsung peserta didik sangat berperan aktif dalam mengikuti dan memperhatikan pembelajaran yang menggunakan metode simulasi.

Sebelum dimulainya proses pembelajaran simulasi, pendidik dan murid membaca basmalah secara bersamaan supaya pembelajaran berlangsung secara lancar dan memperoleh ilmu yang bermanfaat.

Langkah-langkah metode pembelajaran simulasi adalah sebagai berikut:

#### **1. Persiapan**

Diperlukan persiapan yang maksimal dari pendidik saat melakukan metode pembelajaran simulasi. Pendidik haruslah memahami persiapan serta penerapan metode pembelajaran simulasi. Persiapan tersebut berupa tertulis seperti RPP dan blangko penilaian serta tidak tertulis berupa penyiapan mental, menguasai materi, kemampuan dan sebagainya. Persiapan yang perlu di lakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran ialah:

- a) Menyiapkan RPP yang relevan dengan metode pembelajaran simulasi.
- b) Menyiapkan bahan ajar fiqih.

c) Menyiapkan fasilitas pembelajaran simulasi yakni ruangan kelas dengan alat-alat sholat seperti sajadah dan mukena.

Sedangkan persiapan yang dilakukan guru pengampu membaca serta memperbanyak sumber rujukan media ajar yang di dapatkan dari beberapa sumber guna di bagikan pengetahuannya kepada murid.

## 2. Penyajian

Penyajian metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fiqih antara lain :

- a) Guru menjelaskan materi mengenai dasar dan tujuan pembelajaran.
- b) Guru menyiapkan media pembelajaran simulasi .
- c) Peserta didik mensimulasikan gerakan sholat dari *takbiratul ihram* sampai dengan salam.
- d) Melakukan diskusi bersama murid misalnya dengan memberikan beberapa pertanyaan mengenai definisi dasar dan tujuan fiqih. Dimaksudkan guna mengetahui seberapa jauh murid menyerap materi yang telah di jelaskan sebelumnya. Menurut pertanyaan tersebut nantinya memudahkan guru untuk mengajak murid memahami materi yang telah di ajarkan.
- e) Memberikan murid berupa tugas untuk memelajari ulang dirumah.

## 3. Korelasi

Guru mengkombinasikan pengetahuan yang di milikinya untuk mengembangkan kemampuan murid untuk memahami materi yang di jelaskan agar memudahkan murid dalam memahami. Dalam melaksanakan korelasi guru fiqih, mengembangkan pengetahuan yang di milikinya untuk memudahkan dalam pemahaman materi.

## 4. Menyimpulkan

Di tahapan ini guru meminta murid untuk membaca ulang materi dasar dan tujuan fiqih yang telah di jelaskan tadi selanjutnya menyimpulkan definisi dasar dan tujuan pembelajaran fiqih yang sudah di pelajan. Dalam menarik kesimpulan pendidik meminta murid untuk mempelajari materi yang telah di ajarkan.

## 5. Mengaplikasikan

Di tahap ini guru mengadakan tes tertulis serta lisan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kepahaman masing-masing murid. Di tahap ini guru pengampu fiqih mengadakan beberapa tes guna mengetahui tingkat kemampuan masing-masing murid. Berdasarkan wawancara tersebut bisa di pahami bahwa langkah dalam melaksanakan pembelajaran simulasi di MI Miftahul Ulum 03 Jember mempunyai beberapa tahapan diantaranya adalah persiapan, penyajian, korelasi, penyimpulan dan mengaplikasikan.

### ***Pelaksanaan Penilaian Metode Simulasi***

Guru MI Miftahul Ulum 03 Jember menggunakan system penilaian dengan individual. Pendidik menilai setiap murid berbentuk jawaban soal, hafalan dan diskusi. Dalam memberikan penilaian guru meminta murid untuk menyelesaikan tugas LKS dan berdiskusi. Penilaian merupakan langkah pendidik agar mengetahui tingkat kemampuan setiap murid baik secara lisan, tulis maupun penugasan.

### ***Kelebihan dan Kelemahan Metode Simulasi***

Di bawah ini adalah Kelebihan metode simulasi dalam pembelajaran:

1. Simulasi dapat dijadikan sebagai bekal bagi siswa dalam menghadapi situasi yang sebenarnya kelak.

2. Simulasi dapat mengembangkan kreativitas siswa
3. Simulasi dapat memupuk keberanian siswa
4. Simulasi dapat meningkatkan gairah siswa dalam proses pembelajaran.

Adapun kelemahan metode simulasi dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Pengalaman yang diperoleh melalui simulasi tidak selalu tepat dan sesuai dengan kenyataan dilapangan.
2. Pengelolaan yang kurang baik, sering menjadikan simulasi sebagai alat hiburan, sehingga tujuan pelajaran menjadi terabaikan
3. Faktor psikologis seperti rasa malu dan takut sering mempengaruhi siswa dalam melakukan simulasi (Wina Sanjaya, 2008;60).
4. Fasilitas dan alat-alat khusus yang dibutuhkan mungkin sulit diperoleh serta mahal harga dan cara pemeliharanya.

## Penutup

Implementasi Metode Simulasi di MI Miftahul Ulum 03 Jember pada mata pelajaran fiqih mempunyai tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, perencanaan yang dilakukan adalah dengan membuat RPP dan menentukan materi, sedangkan pelaksanaannya dengan guru menarik pemahaman yang pernah mereka dapatkan, bertanya jawab, dan disimulasikan kepada setiap peserta didik. Kemudian evaluasi adalah untuk mengetahui dari pelaksanaan pembelajaran sejauh mana pemahaman peserta didik dari materi yang telah dipelajari. Dalam penerapan metode Simulasi terlihat sangat antusias dalam proses pembelajaran dan aktif dalam berdiskusi kelompok dan berpartisipasi dalam menanggapi kelompok yang mepresentasikan hasil diskusi

## Daftar Pustaka

- B. Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan terjemahannya*. Semarang: Toha Putra. 1989.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press. 2008.
- Lampiran Keputusan Menteri Agama RI No. 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah*
- Afandi, M. Yazid. *Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Logung Pustaka. 2009.
- Mujieb, M.Abdul dkk. *Kamus Istilah Fiqih*. Jakarta: Firdaus, 1994.
- Hamim, Muhammad HR. *Fiqh Sistematis. Terjemah Fathul Qorib*. Lirboyo: Santri Salaf Press. 2018.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara. 2008.
- Sujarweni, V.Wiratna. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2014.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2008
- \_\_\_\_\_, *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. 2007.

Copyright © 2023 **Journal Dirasah**: Vol.6, No. 1, Februari 2023 , p-ISSN: 2615-0212, e-ISSN; 2621-2838

Copyright rests with the authors

*Copyright of **Journal Dirasah** is the property of **Journal Dirasah** and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.*



<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah>